

## PENERAPAN TEKNIK PEMODELAN BERBASIS MULTIMEDIA DALAM PENDEKATAN KOOPERATIF PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI SISWA KELAS VII SMP NEGERI I PUCUK

Arfan Arif Firmansyah <sup>1,\*</sup>, Ida Sukowati <sup>2</sup>,

<sup>1</sup> Mahasiswa Pascasarjana Unisda Lamongan - Indonesia;

<sup>2</sup> Pascasarjana Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan - Indonesia;

<sup>1</sup> [arfanarifirmansyah@gmail.com](mailto:arfanarifirmansyah@gmail.com) ; <sup>2</sup> [idasukowati@unisda.ac.id](mailto:idasukowati@unisda.ac.id) ;

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received:

10-05-2024

Revised:

11-07-2024

Accepted:

18-07-2024

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran dengan teknik pemodelan berbasis multimedia dalam strategi kooperatif dalam pembelajaran membaca puisi kelas VIIA SMP Negeri Pucuk bila ditinjau dari: (1) tingkat ketuntasan belajar siswa, (2) respons siswa, (3) aktivitas siswa, dan (4) aktivitas guru. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Pucuk yang berjumlah 27 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain One Shot Case Study. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Adapun instrumen penelitian ini menggunakan tes kemampuan membaca puisi, angket respons siswa, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi aktivitas guru. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal 88,9%, sedangkan berdasarkan analisis data respons siswa tergolong positif 95,44%, aktifitas siswa tergolong aktif dengan tingkat keaktifan 93,57%, dan tingkat keaktifan guru 90%. Dapat disimpulkan dari paparan di atas bahwa pembelajaran membaca puisi dengan teknik pemodelan berbasis multimedia dalam strategi kooperatif efektif bila diterapkan di kelas VIIA SMP Negeri 1 Pucuk.

**Kata kunci :** *Teknik pemodelan, multimedia, pendekatan kooperatif, dan membaca puisi.*

### ABSTRACT

The purpose of this study is knowing the effectiveness of cooperative strategy based on multimedia system in the proces of teaching reading poetry to the seventh A class SMP N 1 Pucuk, it emphasises on: (1) The succes of students' achievement, (2) The responses given by the students, (3) The students' activities and (4) The teacher's activities. The study takes the students of SMP N 1 Pucuk as the subjects of this study, she takes the seventh A class and the number are 27 studeents. It is a descriptive one and the experimental research on shotcase study. In this case, the researcher takes a part directly in the teaching and learning proces. The instruments of this study are the result of reading poetry test. Questionaire to find out the students responses, students' observation checklist and teacher's observation checkist. All the data collected using descriptive analysis technique and descriptive manner. From the result of this stud, it was found out that the success of students achievement is 87,5 %. On the other hand the analysis of the students' responses is positive 94,47 %. The students' activities are also arouse well 93,57 % and the tacher's activities is 90 %. It can be concluded that the proces of teaching and learning of reading poetry multimedi system in the cooperative strategy is effevtive and can be usesd well in the seventh year students of SMP N 1 Pucuk.

**Keywords:** *Modelling technique, multimedia, cooperative strategy and reading poetry.*

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Pendahuluan

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran meliputi empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Suyono, 1997:3). Dari empat keterampilan berbahasa, semua itu merupakan bagian dari mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, utamanya di sekolah dasar, sekolah menengah, dan di perguruan tinggi (yang bukan jurusan bahasa dan sastra). Keempat keterampilan berbahasa tersebut dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu keterampilan yang bersifat reseptif dan yang bersifat produktif. Keterampilan yang bersifat reseptif adalah keterampilan menyimak dan membaca, sedangkan keterampilan yang bersifat produktif adalah keterampilan berbicara dan menulis.

Puisi merupakan salah satu hasil karya sastra selain cerpen, novel, drama, dan pantun. Puisi memiliki unsur-unsur pembangunan layaknya karya sastra lain. Unsur pembangunan puisi meliputi pemilihan bahasa, pemandangan arti bahasa, irama, gaya serta bunyi.

Puisi dapat dikatakan sebagai perwujudan kepekaan seseorang terhadap alam dan kehidupan dalam usaha mengadakan komunikasi dengan orang lain. Puisi diartikan sebagai "membuat" dan "pembuatan" karena lewat puisi, pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran tertentu atau suasana-suasana tertentu baik fisik maupun batiniah (Aminuddin, 2010: 134).

Jadi puisi merupakan bentuk pengekspresian pikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting. Yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, digubah dalam wujud yang paling berkesan (Pradopo, 2002:7).

Pengajar sastra banyak mengalami kendala dalam pembelajaran sastra dilapangan. Guru seharusnya memiliki kreativitas dalam mengemas pembelajaran sastra sehingga siswa mampu mencapai kompetensinya dengan baik. Menurut Suyatno (2004:80) selama ini pengajaran sastra hanya diajarkan secara tradisional, yakni guru aktif menerangkan tentang sastra tanpa pernah bersastra secara langsung. Jadi siswa senantiasa diperlakukan sebagai objek pembelajaran yang hanya dicekoki seperangkat fakta yang harus dihafalkan. Pembelajar sastra yang menempatkan siswa sebagai subjek akan menciptakan rasa memiliki dan terlibat dalam diri siswa. Siswa merasa tertantang dan akhirnya dan menikmati pembelajaran tersebut. Dengan demikian pembelajaran yang menarik dan kreatif, memang diidam-idamkan bagi tercapainya standar kompetensi yang diharapkan oleh kurikulum.

Pada kurikulum tingkat satuan pendidikan guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan multi pendekatan dan multimedia dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat siswa mengikuti pelajaran. Untuk itulah guru sangat dituntut untuk bertindak profesional dalam mengajar.

Dalam pembelajaran sastra, khususnya membaca puisi di SMP Negeri 1 Pucuk menunjukkan bahwa pembelajaran membaca puisi masih jauh dari apa yang diharapkan sesuai dengan tujuan proses belajar mengajar sastra. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai yang diperoleh siswa pada pembelajaran membaca puisi. Umumnya pembelajaran puisi dilaksanakan dengan menugasi siswa membaca beberapa bait puisi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Kegiatan pembelajaran ini dinilai kurang memberikan dorongan semangat sehingga kompetensi siswa tidak dapat tercapai dengan baik, karena guru belum memiliki teknik yang tepat untuk pembelajaran sastra terutama membacakan puisi. Pandangan ini timbul karena banyaknya siswa yang merasa tidak percaya diri untuk membaca puisi di depan kelas. Akibatnya ketika mereka membaca puisi di depan kelas suaranya tidak terdengar dengan jelas oleh seluruh siswa yang ada di kelas tersebut.

Ada dua alternatif tindakan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi yaitu dengan metode partisipatori dan pemodelan. Pertama, pembelajaran membaca puisi dengan metode partisipatori yang lebih menekankan siswa secara penuh. Siswa dianggap sebagai penentu keberhasilan belajar. Siswa sebagai objek dengan berpartisipasi aktif untuk dapat hasil belajar, guru bersifat sebagai pemandu atau fasilitator. Yang kedua, metode pemodelan, metode ini memiliki asumsi bahwa dalam sebuah

pembelajaran ketrampilan atau pengetahuan tertentu, diperlukan adanya model yang bisa di ATM. Tujuannya untuk membahasakan gagasan dan mendemonstrasikan apa yang kita inginkan agar siswa melakukannya (Nurhadi, 2003:49).

Contoh yang disajikan diharapkan dapat memotivasi siswa agar dapat membaca puisi dengan baik. Namun seperti teknik yang lainnya teknik ini juga memiliki kelemahan yaitu guru harus mengelolah waktu dengan sebaik-baiknya agar tujuan membaca puisi dengan teknik pemodelan dapat dicapai karena materi membaca puisi dengan teknik pemodelan dapat dicapai karena materi membaca puisi diukur dengan tes unjuk kerja, sehingga waktu yang diperlukan cukup banyak. Selain itu agar tujuan dapat dicapai diharapkan guru untuk memilih model yang benar-benar relevan dan kompeten dalam membaca puisi.

Melihat kelebihan dan kekurangan kedua metode di atas, maka peneliti memilih teknik pemodelan berbasis multimedia sebagai alternatif untuk memecahkan masalah rendahnya kemampuan membaca puisi kelas VII-A SMP Negeri 1 Pucuk tahun pelajaran 2023/2024. Adapun kekurangan dalam pembelajaran teknik pemodelan akan diminimalisasi dengan cara siswa diarahkan untuk bekerja secara berkelompok agar pengolahan waktu dapat dilakukan sebaik-baiknya serta pemilihan model yang bervariasi sesuai dengan tema untuk kegiatan membaca puisi.

## Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif dengan menggunakan desain penelitian "One Shot Case Study". Desain penelitian ini tidak memerlukan kelas kontrol, tetapi hanya menggunakan satu kelompok kelas yang diukur dan diamati. Kelas tersebut diberikan perlakuan berupa penerapan teknik pemodelan berbasis multimedia dalam pendekatan kooperatif pada materi membaca puisi. Selama pemberian perlakuan atau kegiatan belajar mengajar juga dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru. Setelah memberikan perlakuan terhadap kelompok kelas yang diukur dan diamati diadakan tes akhir belajar siswa untuk mendapatkan nilai postes dan angket respons siswa.

## Hasil dan Pembahasan

Kategori aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca puisi dengan teknik pemodelan berbasis multimedia dalam pendekatan kooperatif berjumlah 14 aktivitas. Pengamatan aktivitas siswa dilakukan selama 4 x 40 menit. Data berupa hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dinyatakan dalam bentuk prosentase. Secara ringkas data tersebut disajikan pada tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1. Data Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek yang diamati	% P.1	% P.2	Rata-rata
A 1	<b>Kegiatan Awal</b> Siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pelajaran	100 %	100 %	100 %
2	Siswa menjawab salam guru	100 %	100 %	100 %
3	Siswa melakukan apersepsi berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	100 %	100 %	100 %
4	Siswa memperhatikan ketika guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	80 %	100 %	90 %
B 1	<b>Kegiatan Inti</b> Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru	100 %	100 %	100 %
2	Siswa membagi diri dalam kelompok	80 %	100 %	90 %
3	Siswa menerima LKS (Lembar Kerja Siswa) dan LPS (Lembar Penilaian Siswa)	100 %	100 %	100 %

4	Siswa mengamati tayangan video pembacaan puisi oleh model	80 %	100 %	90 %
5	Siswa aktif bertanya dan bersemangat selama proses pembelajaran	60 %	80 %	70 %
6	Siswa sedang memberikan tanda jeda pada teks puisi	80 %	100 %	90 %
7	Siswa diajak ke luar kelas menuju halaman sekolah dan berkumpul sesuai dengan kelompoknya	100 %	100 %	100 %
8	Siswa yang tidak membacakan puisi memperhatikan dan memberi penilaian dan komentar terhadap cara membaca puisi temannya	80 %	100 %	90 %
<b>C</b> 1	<b>Kegiatan Akhir</b> Siswa ikut merefleksi hasil pembelajaran	100 %	100 %	100 %
2	Siswa memperhatikan penjelasan tugas untuk pertemuan selanjutnya	80 %	100 %	90 %
	Jumlah	1240 %	1380 %	1310 %
	Rata-rata	88,57%	98,57 %	93,57 %

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa persentase tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran membaca puisi sebesar 93,57 %. Tampak bahwa siswa menunjukkan aktifitas yang positif.

#### Analisis Data Aktivitas Guru

Pengamatan aktivitas guru dilakukan selama 4 x 40 menit. Data berupa hasil pengamatan selama pembelajaran dinyatakan dalam bentuk persentase. Secara ringkas data tersebut disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut :

**Tabel 2. Data Observasi Aktivitas Guru**

No	Aspek yang diamati	Prosentase
	<b>A. Kegiatan Awal</b>	
1	Guru mengecek kesiapan siswa, media dan perlengkapan kelas	100 %
2	Guru memberi salam dan mengabsen siswa	100 %
3	Guru memotivasi siswa untuk memulai pembelajaran dengan cara mengaitkan kompetensi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa	100 %
4	Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pelajaran	50 %
	<b>B. Kegiatan Inti</b>	
1	Guru memberikan penjelasan materi pembelajaran teknik membaca puisi	100 %
2	Guru membagi siswa dalam kelompok	100 %
3	Guru membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) dan LPS (Lembar Penilaian Siswa)	100 %
4	Guru menyajikan tayangan video pembacaan puisi oleh model	100 %
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	50 %
6	Guru memberi umpan balik kepada siswa untuk bertanya	50 %
7	Guru membimbing siswa dalam memberikan tanda jeda pada puisi yang akan dibacakan	100 %
8	Guru mengajak siswa ke luar kelas menuju halaman sekolah dan berkumpul sesuai dengan kelompoknya	100 %
9	Guru memberikan penilaian pembacaan puisi oleh siswa	100 %

1	<b>C. Kegiatan Akhir</b> Guru menanyakan kesulitan siswa dalam pembelajaran serta mendiskusikan semua hal yang tidak dimengerti oleh siswa	100 %
2	Guru memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya	100 %
	Jumlah	1350 %
	Rata-rata	90 %

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa persentase tingkat keaktifan guru dalam pembelajaran membaca puisi sebesar 90%. Tampak bahwa guru sudah melakukan aktivitas positif sesuai dengan skenario pembelajaran.

#### Analisis Data Respon Siswa

Berikut ini akan dideskripsikan hasil analisis angket respon siswa terhadap pembelajaran membaca puisi dengan teknik pemodelan berbasis kompetensi dalam setting kooperatif. Angket respon siswa ini akan menjawab pertanyaan yang keempat, yaitu mengenai minat belajar siswa terhadap pembelajaran membaca puisi dengan teknik pemodelan berbasis kompetensi dalam pendekatan kooperatif.

**Tabel 3. Hasil Respon Siswa**

No	Aspek yang direspon	Alternatif Jawaban	Jumlah	Prosentase
1	Bagaimana perasaanmu selama mengikuti kegiatan pembelajaran?	Senang Tidak senang	27 0	100 % 0 %
2	Bagaimana terhadap komponen pembelajaran berikut ini: a. Materi pelajaran b. LKS c. LPS d. Suasana pembelajaran di kelas e. Cara penyajian materi oleh guru	Senang Tidak senang	27 0	100% 0 %
		Senang Tidak senang	26 1	96,29 % 3,70 %
		Senang Tidak senang	25 2	92,59 % 7,41 %
		Senang Tidak senang	26 1	96,29 % 3,70%
		Senang Tidak senang	27 0	100 % 0 %
	Jumlah	Senang Tidak senang	158 4	97,53 % 2,47 %
	Rata-rata	Senang Tidak senang	26,3 0,67	97,53 % 2,47 %
3.	Apakah komponen pembelajaran berikut ini baru bagimu? a. LKS b. LPS c. Suasana belajar di kelas d. Cara penyajian materi oleh	Baru Tidak baru	27 0	100 % 0 %
		Baru Tidak baru	27 0	100 % 0 %
		Baru Tidak baru	25 2	92,59 % 7,41 %
		Baru	27	100 %

	Guru	Tidak baru	0	0 %
Jumlah	Baru	106	98,15 %	
	Tidak baru	2	1,85 %	
Rata-rata	Baru	26,5	98,15 %	
	Tidak baru	0,5	1,85 %	
4	Apakah kamu berminat mengikuti pembelajaran membaca puisi dengan cara seperti yang baru saja kamu ikuti?	Berminat	21	77,78 %
		Tidak bermiat	6	22,22 %
5	Apakah kamu dapat memahami dengan jelas bahasa yang digunakan dalam:	Jelas	26	96,29 %
	a. LKS	Tidak jelas	1	3,70 %
	b. LPS	Jelas	24	88,9%
		Tidak jelas	3	11,1 %
	Jumlah	Jelas	50	92,59 %
Rata-rata	Tidak jelas	4	7,41 %	
	Jumlah seluruhnya	Respons positif	335	95,44
		Respons negatif	16	4,56
	Rata-rata seluruhnya	Respons positif	25,76	95,44
		Respons negatif	1,23	4,56

Pada Tabel 3 dapat diketahui rata-rata persentase tingkat kepositifan respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif dengan teknik pemodelan berbasis multimedia siswa yang senang selama mengikuti kegiatan pembelajaran 100% merespons positif dan 0% merespons negatif; siswa yang senang terhadap komponen materi 100% merespons positif dan 0% merespons negatif; siswa yang senang dengan LKS 96,29% dan 3,70% merespons negatif; siswa yang senang dengan LPS yang digunakan 92,59% merespons positif dan 7,41% merespons negatif; siswa yang senang dengan suasana belajar 96,29% merespons positif dan 3,70% merespons negatif; siswa yang senang cara penyajian materi oleh guru 100% merespons positif dan 0% merespons negatif; siswa yang menganggap baru terhadap komponen LKS 100% merespons positif dan 0% merespons negatif: siswa yang menganggap baru terhadap LPS 100% merespons positif dan 0% merespons negatif; siswa menganggap baru terhadap suasana belajar 92,59% merespons positif dan 7,41% merespons negatif; siswa yang menganggap baru terhadap cara penyampaian materi oleh guru 100% merespons positif dan 0% merespons negatif; siswa yang berminat mengikuti pembelajaran membaca puisi dengan teknik pemodelan 77,78% merespons positif dan 22,22% merespons negatif; siswa yang jelas terhadap bahasa yang digunakan dalam LKS 96,29% merespons positif dan 3,70% merespons negatif; siswa yang jelas terhadap bahasa yang digunakan dalam LPS 88,9% merespons positif dan 11,1% merespons negatif.

Dari uraian tersebut diketahui bahwa siswa tertarik dan senang dengan pembelajaran membaca puisi dengan teknik pemodelan berbasis multimedia dalam pendekatan kooperatif. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa yang lebih banyak menjawab senang, baru, berminat, dan jelas. Dari angket respon siswa ditunjukkan persentase jawaban yang tinggi. Respon positif sebesar 95,44 % .

#### Analisis Data Prestasi Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca puisi dengan teknik pemodelan berbasis multimedia dalam pendekatan kooperatif dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Data Prestasi Belajar Siswa**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai										Nilai	T/ TT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ahmad Minroc	18	7	7	6	7	7	8	6	7	6	79	T
2	Alexan Ayu	24	7	7	6	7	7	8	7	7	6	86	T
3	Amanda Dwi	23	4	6	7	6	6	7	6	6	6	77	T
4	Arie A'zamil	22	4	6	6	7	6	6	6	8	7	78	T
5	Ayu Nur K	18	6	7	5	6	7	6	6	7	7	75	T
6	Devi Yustina	25	6	6	7	7	6	7	6	6	6	82	T
7	Dhevia Nur	22	6	5	6	6	6	7	6	6	7	77	T
8	Dika Safitri	24	8	7	7	7	7	7	7	6	7	87	T
9	Dwika Nirmala	26	8	7	7	7	7	8	7	7	7	91	T
10	Fretty Shinta	20	6	5	6	6	6	6	6	7	7	75	T
11	Habib Rizky	20	6	6	5	6	7	6	5	7	7	75	T
12	Hilmy Allam	14	5	6	5	6	6	6	5	6	5	64	TT
13	Ikha Shakina	20	6	6	6	7	6	6	5	7	6	75	T
14	Intan Amalia	20	7	5	7	6	6	6	5	7	6	75	T
15	Khanifa Nur	22	7	4	6	6	6	6	6	6	7	76	T
16	M. Faiz Rahman	18	6	5	5	5	6	6	6	7	6	70	TT
17	Hafizzin Nur A.	20	7	6	6	7	7	7	7	6	7	80	T
18	Nadia Risma	22	7	6	6	6	7	7	7	6	6	80	T
19	Nofa Aisyatur	26	8	7	7	7	7	7	7	6	5	87	T
20	Putra Fiqih	20	5	6	5	6	6	5	6	5	6	70	TT
21	Ragista Digda Y.	20	6	7	5	7	7	6	7	6	6	77	T
22	RohmatiGita C.	23	6	7	6	7	6	6	7	6	6	80	T
23	Salsabill Nurfitri	18	5	6	7	6	6	6	7	7	7	75	T
24	ShofiatuZahro	24	7	6	7	7	7	7	6	6	7	84	T
25	Siti Khoirun	20	6	7	7	6	6	6	5	7	6	76	T
26	Sultan Ali	20	6	7	7	6	6	6	6	5	6	75	T
27	Velinsia Cindy	23	7	6	6	7	7	6	7	7	6	82	T
	Jumlah	57	1	16	16	1	17	1	1	17	1	2108	
		2	6	6	6	7	4	7	6	4	7		
			9		4			5	7		1		
	Rata-rata	21,	6,	6,1	6,1	6,	6,4	6,	6,	6,4	6,	78,1	T
		2	3			4		5	2		3		

Keterangan:	1 = Penghayatan (14-28)	6 = Jeda ( 4-8 )
	2 = Tempo ( 4-8 )	7 = Volume suara ( 4-8 )
	3 = Irama ( 4-8 )	8 = Vokal ( 4-8 )
	4 = Nada ( 4-8 )	9 = Mimik ( 4-8 )
	5 = Lafal ( 4-8 )	10 = Gerak tubuh ( 4-8 )

$$\text{Ketuntasan Belajar Klasikal (KBK)} = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{Siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan Belajar Klasikal (KBK)} &= \frac{24}{27} \times 100 \% \\ &= 88,9 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan secara klasikal mencapai 88,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca puisi dengan teknik pemodelan berbasis multimedia dalam pendekatan kooperatif efektif diterapkan di SMP Negeri 1 Pucuk.

Berdasarkan diskusi diperoleh data hasil penilaian siswa dalam mengerjakan LKS pada pembelajaran membaca puisi dengan teknik pemodelan berbasis multimedia dalam pendekatan kooperatif dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut.

**Tabel 5. Data Nilai Siswa**

No	Nama Siswa	Jawaban Pertanyaan			Jumlah
		1	2	3	
1	Ahmad Minrochmatilah	35	15	45	95
2	Alexandra Ayu F.	35	15	40	90
3	Amanda Dwi Rizqiyah	35	15	35	85
4	Arie A'zamil Fikri	35	0	35	70
5	Ayu Nur Khabibah	35	15	35	85
6	Devi Yustina B.R	35	15	35	85
7	Dhevia Nur A.	35	15	45	95
8	Dika Safitri	20	15	40	75
9	Dwika Nirmala A.	35	15	45	95
10	Fretty Shinta	35	15	25	75
11	Habib Rizky R.	35	15	45	95
12	Hilmy Allam Syihab	35	15	45	95
13	Ikha Shakina	35	15	45	95
14	Intan Amalia	35	15	45	95
15	Khanifa Nur Aulia	35	15	50	100
16	M. Faiz Rahman	35	15	40	90
17	M. Hafizzin Nur A.	17,5	15	40	72,5
18	Nadia Risma Amalia	35	15	40	90
19	Nofa Aisyatur R.	35	15	50	100
20	Putra Fiqih Ridho F.	35	15	45	95
21	Ragista Digda Y.	35	15	35	95
22	Rohmatin Gita C.	20	15	40	85
23	Salsabilla Nurfitriana F.	35	15	45	95
24	Shofiatuz Zahro	35	15	35	85
25	Siti Khoirun Nisa'	35	15	45	95

26	Sultan Ali Mahmud	35	0	45	85
27	Velinsia Cindy Agustin	25	15	40	80
	Jumlah	888	375	1110	2398
	Rata-rata	32,9	13,9	41,1	88,8

$$\text{Ketuntasan Belajar Klasikal (KBK)} = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{Siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan Belajar Klasikal (KBK)} &= \frac{25}{27} \times 100 \% \\ &= 92,59 \%\end{aligned}$$

Dari data di atas diketahui 92,59% siswa dapat mengerjakan LKS. Hal ini menunjukkan LKS yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran dan dapat dipahami oleh siswa.

### Simpulan

Aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran, yang aktif sebesar 93,57%. Dengan demikian model pembelajaran dengan teknik pemodelan berbasis multimedia dalam pendekatan kooperatif efektif bila diterapkan dalam pembelajaran membaca puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pucuk ditinjau dari aktivitas siswa.

Aktifitas guru selama pembelajaran, yang aktif sebesar 90%. Dengan demikian model pembelajaran dengan teknik pemodelan berbasis multimedia dalam pendekatan kooperatif efektif bila diterapkan dalam pembelajaran membaca puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pucuk ditinjau aktivitas guru.

Respons siswa setelah mengikuti pembelajaran, yang merespons positif sebesar 95,44%. Dengan demikian model pembelajaran dengan teknik pemodelan berbasis multimedia dalam pendekatan kooperatif efektif bila diterapkan dalam pembelajaran membaca puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pucuk ditinjau dari respons siswa.

Ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah mencapai 88,9%. Dengan demikian model pembelajaran dengan teknik pemodelan berbasis multimedia dalam pendekatan kooperatif efektif bila diterapkan dalam pembelajaran membaca puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pucuk tahun pembelajaran 2023/2024 ditinjau dari hasil belajar siswa..

### Daftar Pustaka

- Arifin, Zaenal. 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: Lentera Cendikia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Edisi revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2008. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aminuddin, 2010. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru.
- Banua, Raudal Tanjung, 2005. Musik Puisi dari Istilah ke Aksi. Yogyakarta: Lkis.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi tiga, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta; PT Asd Mahasatya.